

Original Research Paper

Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan

Stefanus Reinati¹, Vidensia Bergita Anin², Joritha Naisanu³, Henny A. Raga⁴, Darmanto F. Kisse⁵, Delorens L.N. Bessie⁶, Richart Oematan⁷, Lukas Billy⁸

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia;

^{3,4,5}Fakultas Pertanian, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia;

⁶Fakultas Hukum, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia;

^{7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i3.12337>

Situs: Reinati, S., Anin, V. B., Naisanu, J., Raga, H. A., Kisse, D. F., Bessie, D. L. N., Oematan, R., Billy, L. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 18 Juli 2025

Revised: 23 Juli 2025

Accepted: 30 Juli 2025

*Corresponding Author: Joritha Naisanu, Fakultas Pertanian, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT-Indonesia
Email:
naisanujoritha@gmail.com

Abstract: This community service activity was carried out in Mata Air Village on July 19, 2025, with the aim of empowering household economies through two main approaches: basic financial literacy education and training in the production of environmentally friendly organic Plant Growth Regulators (PGR). The program was initiated in response to the low level of financial literacy among villagers and the underutilization of local resources to support sustainable agriculture. The method involved needs assessment, contextual material design, implementation through interactive lectures and hands-on practice, and participatory evaluation. The results showed that participants gained new insights into managing household finances and were able to independently produce organic PGR using local materials. Moreover, the activity sparked community initiatives to develop follow-up training and explore micro-business opportunities. This program demonstrates that a simple, practical, and contextual educational approach can have a positive impact on improving both economic capacity and environmental awareness in rural communities.

Keywords: Household Finance, Organic Pgr, Economic Empowerment, Sustainable Agriculture

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Desa Mata Air, sebagai salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang cukup baik, memerlukan pendekatan strategis dalam mengoptimalkan potensi tersebut agar mampu memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan warganya, terutama dalam lingkup rumah tangga.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat pedesaan adalah rendahnya literasi keuangan, khususnya dalam mengelola pendapatan rumah tangga secara sederhana namun efektif. Banyak keluarga belum terbiasa menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, atau menetapkan prioritas keuangan, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi keluarga dan kemampuan mereka untuk menabung atau melakukan investasi sederhana.

Di sisi lain, potensi pertanian dan lingkungan yang tersedia di Desa Mata Air juga belum

dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian adalah dengan menggunakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) organik berbasis lingkungan, yang ramah lingkungan dan dapat dibuat dengan bahan-bahan lokal. Pembuatan ZPT organik tidak hanya mendukung pertanian berkelanjutan, tetapi juga dapat menjadi peluang usaha rumah tangga yang bernilai ekonomi.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema "Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan", dengan dua fokus utama:

1. Peningkatan literasi keuangan rumah tangga, melalui penyampaian materi dan praktik sederhana tentang pengelolaan keuangan sehari-hari.
2. Pelatihan pembuatan ZPT organik, yang dapat diaplikasikan secara langsung dalam kegiatan pertanian masyarakat serta memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai jual.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Mata Air dapat lebih berdaya dalam mengelola keuangan rumah tangga secara bijak serta mampu memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan produk organik yang mendukung ketahanan pangan dan ekonomi keluarga.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mata Air ini disusun secara sistematis dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan diterapkan secara langsung oleh masyarakat. Metode ini meliputi beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Analisis kebutuhan dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan melalui observasi awal, diskusi dengan aparat desa, dan wawancara informal dengan beberapa warga. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mata Air masih memerlukan peningkatan pemahaman dalam:

- Pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana (pencatatan, perencanaan, dan evaluasi keuangan),
- Pemanfaatan limbah organik menjadi produk pertanian yang bernilai, seperti Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) organik.

Informasi ini menjadi dasar dalam merancang materi dan metode pelatihan yang sesuai dengan konteks lokal masyarakat.

2. Perancangan Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, program dirancang menjadi dua sesi utama dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung:

- Sesi 1: Keuangan Sederhana Rumah Tangga
 - Materi dirancang menggunakan pendekatan edukatif dengan bantuan media visual (slide, lembar kerja, contoh anggaran).
 - Penggunaan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan simulasi pencatatan keuangan rumah tangga sederhana.
- Sesi 2: Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan
 - Materi disusun dengan pendekatan praktik langsung (learning by doing).
 - Metode yang digunakan meliputi demonstrasi pembuatan ZPT, penjelasan manfaat dan aplikasinya, serta pelatihan langsung oleh peserta dengan bahan-bahan yang disediakan.

3. Implementasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Juli 2025 di Desa Mata Air, melibatkan warga desa yang terdiri dari ibu rumah tangga, petani, dan pemuda setempat. Implementasi kegiatan terbagi dalam dua bagian:

- Penyampaian Materi Keuangan Sederhana: Disampaikan melalui pemaparan interaktif, dilengkapi sesi tanya jawab dan latihan membuat catatan keuangan rumah tangga.
- Pelatihan Pembuatan ZPT Organik: Peserta dilatih secara langsung membuat ZPT dari bahan organik (misalnya rebusan daun gamal, bawang merah, air cucian beras, dan gula merah) dengan penjelasan ilmiah dan teknis penggunaannya.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi melalui:

- Kuesioner sederhana untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi,
- Diskusi terbuka tentang kendala dan peluang penerapan hasil pelatihan,
- Pendataan minat warga untuk tindak lanjut, seperti pembentukan kelompok pengelola ZPT skala kecil atau pelatihan lanjutan tentang pengembangan usaha rumah tangga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2025 di Desa Mata Air dengan tema "*Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan*" telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi utama, yaitu edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana dan pelatihan pembuatan ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) organik berbasis lingkungan.

1. Hasil Sesi Edukasi Keuangan Sederhana Rumah Tangga

Pada sesi ini, sebanyak ± 30 peserta, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro lokal, mengikuti kegiatan dengan antusias. Materi yang disampaikan meliputi:

- Konsep dasar keuangan rumah tangga
 - Teknik menyusun anggaran sederhana
 - Pencatatan pengeluaran dan pemasukan harian
 - Pentingnya menabung dan mengelola utang
- Hasil dari sesi ini antara lain:
- 85% peserta menyatakan bahwa mereka belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara rutin sebelumnya.
 - Setelah simulasi dilakukan, ±70% peserta dapat menyusun anggaran bulanan sederhana dengan benar.
 - Peserta mulai menyadari pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan keluarga.
 - Diskusi kelompok menunjukkan bahwa peserta memiliki minat untuk membentuk kelompok belajar keuangan rumah tangga di tingkat RT.



Gambar 1. Pemaparan materi keuangan sederhana

2. Hasil Pelatihan Pembuatan ZPT Organik

Pelatihan ini difokuskan pada pembuatan ZPT organik dari bahan-bahan lokal, seperti air cucian beras, daun gamal, bawang merah, dan gula merah. Metode demonstrasi dan praktik langsung membuat peserta dapat mengikuti dengan mudah.

Hasil dari sesi ini antara lain:

- Peserta berhasil membuat larutan ZPT organik secara mandiri dengan panduan yang diberikan.
- Sebagian peserta mencatat potensi penggunaan ZPT ini untuk tanaman sayuran yang umum dibudidayakan di pekarangan rumah.
- Beberapa peserta bahkan mengusulkan untuk membuat uji coba bersama di lahan kelompok tani, dan ada ketertarikan untuk menjual produk ini secara terbatas jika hasilnya positif.

Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sederhana dan kontekstual sangat efektif dalam pemberdayaan masyarakat. Masyarakat Desa Mata Air menunjukkan antusiasme tinggi karena materi yang disampaikan relevan langsung dengan kebutuhan sehari-hari mereka. Edukasi keuangan memberikan bekal dasar untuk perencanaan dan pengendalian keuangan keluarga, yang merupakan pondasi penting dalam pembangunan ekonomi mikro.

Sementara itu, pelatihan pembuatan ZPT organik tidak hanya memperkenalkan alternatif pengganti bahan kimia dalam pertanian, tetapi juga membuka peluang usaha baru berbasis lingkungan. Hal ini sangat penting dalam mendukung pertanian berkelanjutan dan memperkuat ketahanan pangan lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat dalam dua aspek penting, yaitu

pengelolaan ekonomi rumah tangga dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk kebutuhan pertanian. Tantangan ke depan adalah bagaimana menjaga kesinambungan dari program ini melalui pendampingan lanjutan, pembentukan kelompok belajar, dan pelatihan lanjutan berbasis potensi desa.



Gambar 2. Parktek Pembuatan Bokashi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mata Air pada tanggal 19 Juli 2025 dengan tema "*Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan*" telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan literasi keuangan rumah tangga memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya dalam hal kesadaran pentingnya mencatat, merencanakan, dan mengelola pengeluaran serta pendapatan keluarga secara sederhana namun sistematis.
2. Pelatihan pembuatan ZPT organik berhasil memperkenalkan teknologi tepat guna berbasis lingkungan yang mudah dibuat dengan bahan lokal dan memiliki manfaat langsung bagi pertanian warga. Selain meningkatkan produktivitas tanaman, ZPT organik ini juga memiliki potensi sebagai produk usaha kecil rumah tangga.
3. Antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan aplikatif sangat tepat diterapkan dalam kegiatan pemberdayaan desa, terutama jika disesuaikan dengan konteks kebutuhan lokal.
4. Kegiatan ini membuka peluang tindak lanjut berupa pembentukan kelompok belajar keuangan keluarga dan pengembangan produksi ZPT organik secara mandiri atau berkelompok.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru tetapi juga mendorong partisipasi aktif warga dalam meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mata Air, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala agar masyarakat dapat terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara mandiri dan konsisten, misalnya melalui pembentukan kelompok belajar keuangan di tingkat RT atau dusun.
2. Pelatihan pembuatan ZPT organik sebaiknya dikembangkan lebih lanjut, mencakup uji coba di lahan pertanian warga, evaluasi efektivitas, dan pelatihan pengemasan produk jika akan dikembangkan sebagai usaha mikro.
3. Kolaborasi dengan pihak desa, kelompok tani, dan PKK sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas, bahan pelatihan, maupun penyebarluasan informasi kepada warga yang belum terlibat dalam kegiatan ini.
4. Diperlukan pelatihan lanjutan berbasis potensi desa lainnya, seperti pengolahan limbah rumah tangga, pembuatan kompos, atau pengelolaan hasil pertanian agar masyarakat memiliki keterampilan tambahan dalam menunjang ekonomi keluarga.
5. Dokumentasi kegiatan dan hasilnya perlu disusun secara sistematis dan dibagikan kepada pemangku kepentingan di desa sebagai referensi program pemberdayaan masyarakat ke depan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mata Air pada tanggal 19 Juli 2025, dengan tema "*Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Optimalisasi Keuangan Sederhana dan Pembuatan ZPT Organik Berbasis Lingkungan.*"

Ucapan terima kasih kami sampaikan secara khusus kepada:

1. Kepala Desa Mata Air dan seluruh jajaran aparatur desa, atas dukungan penuh dan fasilitasi tempat serta komunikasi kepada warga.
2. Warga Desa Mata Air, yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, menunjukkan antusiasme tinggi, dan memberikan umpan balik yang membangun.
3. Rekan-rekan panitia dan tim pelaksana, atas kerja sama, dedikasi, dan komitmen dalam merancang dan menyuskan kegiatan ini.
4. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Perstuan Guru 1945 NTT, atas dukungan moral, material, dan akademik yang diberikan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Mata Air dan menjadi awal dari kerja sama yang berkelanjutan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Sulistiyani, A. (2018). *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk Pembuatan ZPT Organik*. Jurnal Ilmu Pertanian Terapan, 3(2), 67–74.

Tim Penggerak PKK Pusat. (2016). *Buku Panduan Keuangan Keluarga: Catatan Keuangan Sehari-hari*. Jakarta: Sekretariat TP PKK Pusat.

Daftar Pustaka

- Departemen Pertanian Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pembuatan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Fitriani, R., & Sari, D. A. (2020). *Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 8(2), 123–132.
- Kementerian Pertanian. (2019). *Teknologi Tepat Guna dalam Mendukung Pertanian Organik*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Nugroho, R. A., & Sulastri, E. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Literasi Keuangan: Sebuah Kajian Empiris*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(1), 45–56.